

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR  
(Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2016-2020)**

**Dewi Sulistiyani<sup>1</sup>, Sihabudin<sup>2</sup>, Dian Purwandari<sup>3</sup>**

[Ak18.dewisulistiyani@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ak18.dewisulistiyani@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [Sihabudin@ubpkarawang.ac.id](mailto:Sihabudin@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

[Dian.Purwandari@ubpkarawang.ac.id](mailto:Dian.Purwandari@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Buana Perjuangan Karawang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio Likuiditas, Aktivitas dan *Leverage* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Variabel Likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, variabel Aktivitas diukur dengan *Total Asset Turnover* dan variabel *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25.0. Sampel penelitian ini terdiri dari 23 perusahaan makanan dan minuman dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan variabel Likuiditas (*Current Ratio*) dan Aktivitas (*Total Asset Turnover*) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan dan secara simultan variabel Likuiditas (*current ratio*), Aktivitas (*Total Asset Turnover*) dan *Leverage (Debt To Equity Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Aktivitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Laba.

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of liquidity ratios, activity and leverage on profit growth in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The liquidity variable is measured by the current ratio, the activity variable is measured by the total assets turnover and the leverage variable is measured by the debt to equity ratio. The data used in this study is secondary data obtained from the financial statements of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used in this study is multiple linear regression with the help of SPSS version 25.0. The sample of this study consisted of 22 food and beverage companies with a purposive sampling method. The results of this study indicate that partially the Debt to Equity Ratio variable has a significant negative effect on growth, while the current ratio and total asset turnover variables have no significant effect on growth. Simultaneously, the current ratio, total assets turnover and debt to equity ratio variables has significant effect on profit growth.*

**Keywords:** *Liquidity, Activity, Leverage and Profit Growth*

## Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha Indonesia menuntut semua perusahaan untuk menangani dan mengelola perusahaan secara lebih profesional. Hal ini dapat terjadi karena semakin banyaknya pesaing domestik dan internasional. Laba perusahaan penting bagi suatu perusahaan agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan lancar dan mampu menghadapi persaingan perekonomian yang semakin ketat. Perusahaan makanan dan minuman ini bergerak dalam bidang kebutuhan pokok yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam permintaan yang tinggi dapat menjadi industri yang dapat diandalkan.

*Current Ratio* yaitu rasio yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan maka menunjukkan semakin besar kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya, (Aisyah & Widhiastuti, 2021).

*Total Asset Turnover* ini yaitu rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aset. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah maka harus membuat strategi pengevaluasian, pemasaran dan investasi, (Hanafi, et.al, 2016:81).

*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* yang rendah berarti semakin sedikit aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang serta semakin kecil beban bunga yang harus dibayar sehingga laba perusahaan akan meningkat, (Dianitha et al., 2020).

**Tabel 1.1 Rata - Rata Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba**

**Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2016-2020**

Tahun	<i>Current Rasio</i> (x1)	<i>Total Asset Turnover</i> (x2)	<i>Debt to Equity Rasio</i> (x3)	Pertumbuhan Laba (y)
2016	5,53	1,24	1,41	0,15
2017	2,87	1,12	0,75	-0,1
2018	2,05	0,85	1,23	-0,18
2019	3,8	0,04	0,62	-1,58
2020	6,46	1,53	1,07	0,22

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com) data yang telah diolah.

Berdasarkan data diatas dapat ketahui bahwa rata-rata rasio keuangan pertumbuhan laba perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020 tercatat berfluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2018 dan 2019 hasil rata-

rata pertumbuhan laba menurun secara signifikan terutama pada tahun 2019 yang disebabkan oleh tingkat *Total Asset Turnover* karena adanya aktiva yang lebih besar dibandingkan dengan penjualan bersih dan hanya mencapai 0,04 karena semakin rendah tingkat tingkat *Total Asset Turnover* maka pertumbuhan laba akan menurun.

### **Tinjauan Pustaka**

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) dikembangkan oleh Ross 1977 dalam (Hasanah et al., 2018b) yang menekankan pentingnya informasi yang dibagikan oleh suatu perusahaan terhadap keputusan investasi bagi pihak diluar perusahaan. *Signalling Theory* adalah suatu informasi yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam memberikan sinyal berupa informasi kepada investor tentang prospek perusahaan tersebut.

Berkaitan dengan teori sinyal yang dimana perusahaan yang memiliki tingkat *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi dan tingkat *Debt To Equity* (DER) yang rendah akan memberikan sinyal positif atau informasi perusahaan bagi para investor terkait bagaimana perusahaan tersebut memanfaatkan kinerja keuangannya dengan baik.

Pertumbuhan laba merupakan grafik pencapaian atau penurunan suatu *profit* tahun sebelumnya dikurangi dengan *profit* rentang waktu berjalan, (Susyana & Nugraha, 2021).

Rasio Likuiditas yaitu suatu indikator dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka pendek yang hendak habis masa, (Badria & Marlius, 2019)

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi (*efektivitas*) pemanfaatan sumber daya perusahaan, (Kasmir, 2019, p. 174).

Rasio *Leverage* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya pada saat perusahaan diakuisisi, (Aisyah & Widhiastuti, 2021).

### **Metode Penelitian**

#### **Jenis, Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Waktu penelitian ini adalah 6 bulan dimulai dari bulan maret – agustus. Data penelitian diperoleh melalui *annual report* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI serta lulus audit melalui web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Populasi dan Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan melalui pertimbangan tertentu dan akar informasi yang bersifat sekunder. Informasi sekunder dalam penelitian ini adalah *annual report* perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam rentang periode 2016 – 2020. Kriteria populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dan mempunyai data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode penelitian tahun 2016-2020.
4. Perusahaan yang konsisten menggunakan rupiah.

Jumlah populasi perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap tahunnya berbeda-beda namun pada periode 2016-2020 terdapat 32 perusahaan tetapi hanya 23 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian ini karena perusahaan tersebut memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

### Hasil Penelitian

#### Analisis Statistik Deskriptif

#### *Descriptive Statistics*

#### *Descriptive Statistics*

	N	Range	Minuimu m	Maximum	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
<i>Current Ratio</i>	85	0,71	5,57	1,6279	0,76438
<i>Total Asset Turnover</i>	85	0,36	3,10	1,0271	0,42476
<i>Debt to Equity Ratio</i>	85	0,21	1,90	0,9389	0,46686
Pertumbuhan Laba	85	-1,00	0,83	-0,007	0,440783
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Output SPSS Versi 25.0 diolah peneliti (2022).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat 85 sampel yang telah memenuhi kriteria dalam pengolahan data. Variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) maximum sebesar 4,50 dimiliki oleh PT. Buyung Poetra Sembada Tbk 2017, minimum sebesar 0,71 dimiliki oleh PT. Magna Investama Mandiri Tbk 2107, mean sebesar 1,56279 dan standard deviation sebesar 0,76438. Variabel *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) maximum sebesar 3,10 dimiliki oleh PT Buyung Potra Sembada Tbk 2016, minimum sebesar 0,36 dimiliki oleh PT Inti Agri Resorecs Tbk 2019, mean sebesar 1,0271 dan standard deviation sebesar 0,42479. Variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ) maximum 1,90 dimiliki oleh PT. Tri Bayan Tirta Tbk 2019, minimum 0,21 dimiliki oleh PT. Ultra Jaya Milk Industry Rbk 2016, mean 0,9389 dan standard deviation 0,46686. Variabel Pertumbuhan Laba (Y) maximum 0,83 dimiliki PT. Budi Strach & Sweetner Tbk 2016, minimum -1,00 dimiliki PT. Delta Djakarta Tbk 2016, mean -0,0007 dan standard deviation 0,40783.

### Uji Linear Berganda

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	0,379	0,203		1,863
<i>Current Ratio</i>	-0,053	0,060	-0,098	-0,880	0,382
<i>Total Asset Turnover</i>	-0,028	0,104	-0,029	-0,266	0,791
<i>Debt to Equity Ratio</i>	-0,283	0,100	-0,324	-2,837	0,006

Sumber : Output SPSS versi 25 diolah (2022)

Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan linear berganda yakni:

$$Y = 0,379X_1 + - 0,05X_2 + - 0,028X_3 + - 0,283X_4 + e$$

### Pengujian Secara Parsial (t)

#### Hasil Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	0,379	0,203		1,863
<i>Current Ratio</i>	-0,053	0,060	-0,098	-0,880	0,382
<i>Total Asset Turnover</i>	-0,028	0,104	-0,029	-0,266	0,791
<i>Debt to Equity Ratio</i>	-0,283	0,100	-0,324	-2,837	0,006

Sumber: Output SPSS versi 25 diolah peneliti (2022)

1. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung  $< t$ -tabel ( $-0,880 < 1,99006$ ), selain itu nilai signifikansi berdasarkan hasil uji yaitu  $0,382 > 0,05$ . Disimpulkan bahwa *current ratio* (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Y).

2. Pengaruh Aktivitas (*Total Asset Turnover*) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung  $< t$ -tabel ( $-0,266 < 1,99006$ ), selain itu nilai signifikansi berdasarkan hasil uji yaitu  $0,791 > 0,05$ . Disimpulkan bahwa *Total Assset Turnover* (X2) secara parsial tidak berpengaruh pertumbuhan laba (Y).

3. Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung  $< t$ -tabel ( $-2,837 > 1,99006$ ), selain itu nilai signifikansi berdasarkan hasil uji yaitu  $0,006 > 0,05$ . Disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X3) secara parsial berpengaruh pertumbuhan laba (Y).

**Pengujian Secara Simultan (F)**

**Hasil Uji Hubungan Simultan ( Uji F )  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,277	3	0,426	2,718	0,050 <sup>b</sup>
	Residual	12,694	81	0,157		
	Total	13,971	84			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan laba

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio , Total Asset Turnover, Current Ratio

Sumber : Data Olah SPSS Versi 25 (2022)

Dapat diperoleh hasil F-hitung sebesar 2,718 sementara F-tabel sebesar 2,72 didapatkan dari df pembilang  $k - 1 = 4 - 1 = 3$  df penyebut  $n - k = 85 - 3 = 82$  dan signifikansi sebesar  $0,010 \leq 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X1), *Total Asset Turnover* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

**Pembahasan**

**Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Dilihat dari Likuiditas menunjukkan nilai t-hitung  $> t$ -tabel ( $-1,067 < 1,99210$ ) dengan nilai signifikansi  $0,289 > 0,05$  Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Y) Dengan demikian tinggi rendahnya *Current Ratio*

tidak mempengaruhi pertumbuhan laba hal ini dapat disebabkan oleh penggunaan modal yang tidak efektif dalam menjalankan operasional perusahaan, sehingga akan memberikan kontribusi yang kurang baik pada perusahaan. Bertolak belakang dengan *signalling theory* laporan keuangan yang menyajikan *current ratio* yang rendah maka akan memberikan informasi kepada para investor atau kreditor untuk dapat mempertimbangkan kembali mengenai penanaman modal pada perusahaan tersebut karena aktiva lancar yang dihasilkan tidak bisa menutupi hutang perusahaan. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Susyana & Nugraha, 2021) yang menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah & Widhiastuti, 2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

#### **Pengaruh Aktivitas (*Total Asset Turnover*) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Dilihat dari Aktivitas menunjukkan nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $0,547 < 1,99210$ ) dengan nilai signifikansi  $0,567 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penjualan yang tinggi tetapi biaya operasional perusahaan juga ikut meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat *total asset turnover* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan karena memiliki kemungkinan tingkat penjualan yang tinggi tetapi juga memiliki biaya operasional yang tinggi sehingga mendapatkan hasil yang tidak terlalu baik. Dari segi teori yaitu *Signalling Theory*, maka akan hal ini bertolak belakang yaitu memberikan informasi kepada para investor atau penanam modal untuk mempertimbangkan kembali dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena penjualan yang diperoleh tidak bisa menutupi seluruh aktiva. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Hasanah et al., 2018b) yang menunjukkan bahwa secara parsial Aktivitas (*Total Asset Turnover*) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Suciana & Hayati, 2021) yang menyatakan bahwa Aktivitas (*Total Asset Turnover*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

#### **Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Dilihat dari Leverage (*Debt to Equity Ratio*) menunjukkan nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $-2,637 < 1,99210$ ) dengan nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Leverage (*Debt to Equity Ratio*) ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). *Debt to Equity Ratio* yang tinggi maka pertumbuhan laba perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini berarti bahwa struktur modal suatu perusahaan lebih dikuasai oleh utang dibandingkan dengan modal. Banyaknya utang tentu akan memberikan dampak terhadap

kesinambungan suatu perusahaan terutama dalam meningkatkan perolehan laba. Hal ini berarti bahwa utang perusahaan yang meningkat yang digunakan dalam modal kerja atau aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal, sehingga *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh untuk dapat meningkatkan laba perusahaan. Sehubungan dengan *Signalling Theory*, maka akan memberikan informasi yang baik kepada para investor atau penanam modal. Berdasarkan hasil uji pada tabel uji t penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *Levegae (Debt to Equity Ratio)* terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Purnama & Anggarini, 2020) yang menunjukkan bahwa secara parisal *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Dianitha et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

### **Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*), Aktivitas (*Total Asset Turnover*) dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan mampu membuktikan bahwa hasil F-hitung  $2,718 \geq$  F-tabel sebesar 2,78 dan signifikansi sebesar  $0,010 \leq 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio (X1)*, *Total Asset Turnover (X2)*, *Debt to Equity Ratio (X3)* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Susyana & Nugraha, 2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Total Aset turnover* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnama & Anggarini, 2020) *Current Ratio*, *Total Aset turnover* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah disampaikan mengenai rasio likuiditas, aktivitas, dan *leverage* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat fluktuasi yang cukup signifikan antar variabel *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan pertumbuhan laba setiap tahunnya selama periode 2016-2020.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan

manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2016-2020 bahwa struktur modal suatu perusahaan lebih dikuasai oleh utang dibandingkan dengan modal.

3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) dan Aktivitas (*Total Asset Turnover*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 karena penggunaan modal yang tidak efektif dalam menjalankan operasional perusahaan, sehingga akan memberikan kontribusi yang kurang baik pada perusahaan karena perusahaan memiliki kemungkinan tingkat penjualan yang tinggi tetapi juga memiliki biaya operasional yang tinggi sehingga mendapatkan hasil yang tidak terlalu baik.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*), Aktivitas (*Total Asset Turnover*) dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
5. Untuk calon investor ataupun kreditur sebaiknya menganalisa rasio keuangan adalah hal yang paling utama yang berhubungan dengan perkembangan laba. Laba yang diperoleh suatu perusahaan akan memastikan besarnya pengembalian dana awal.

## Saran

Bersumber pada kesimpulan di atas serta penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk calon investor ataupun kreditur sebaiknya menganalisa rasio keuangan adalah hal yang paling utama yang berhubungan dengan perkembangan laba. Laba yang diperoleh suatu perusahaan akan memastikan besarnya pengembalian dana awal.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 1 (satu) sampel industri yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman, maka diharapkan penelitian selanjutnya bisa memperluas jangkauan industri yang diteliti, agar bisa lebih baik dan lebih akurat.
3. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat menggunakan alat ukur lainnya untuk mewakili rasio-rasio yang akan digunakan sehingga dapat memberikan pengaruh lebih signifikan terhadap pertumbuhan laba serta mempertimbangkan kembali faktor-faktor lainnya diluar rasio keuangan yang juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Aisyah, R., & Widhiastuti, R. N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dii BEI Periode 2010-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Perbankan*, 8(2), 127–136.
- Badria, M., & Marlius, D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lengayang. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(4), 1–11.
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 127–136. <https://doi.org/10.35508/Jak.V8i2.2874>
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke-5*. UPP STIM YKPN.
- Hasanah, A. F., Jubaedah, S., & Astuti, A. D. (2018b). Penentuan Pertumbuhan Laba Perusahaan Property Pada Umumnya Masyarakat Maupun Suatu Perusahaan Dilihat Berdasarkan Bersamaan Dengan Bertambahnya Jumlah Pokok Dan Tempat Tinggal Juga Meningkatkan . Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 134–144.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisis Per). PT Raja Grafindo Persada.
- Purnama, R., & Anggarini, D. R. (2020). Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal TECHNOBIZ*, 3(2), 21–27.
- Suciana, C., & Hayati, N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Juma*, 22. <https://repository.stiesia.ac.id/eprint/3773/>
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)